

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD IT AL-Islam Kudus

1. Sejarah singkat SDIT Al-Islam Kudus

Sekolah Dasar Al-Islam berdiri pada tahun 1964 di bawah Yayasan perguruan Al Islam. Setelah mengalami pasang surut dalam dinamika pendidikan pada tahun 2001 tepat pada bulan juli 2001 pengelola melakukan perubahan yang sangat mendasar pada manajemen dalam pengelolaan sekolah yaitu dengan menerapkan konsep PIT (Pendidikan Islam terpadu), maka sejak saat itu SD Al Islam berubah menjadi Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) dengan Sistem *ful day school*. Bersamaan dengan perkembangan zaman, konsep pendidikan terpadu mendapat tanggapan yang antusias dan positif dari masyarakat. Dengan adanya respon yang baik dari masyarakat tersebut meningkatkan semangat baru terhadap kami untuk menumbuhkan kembali komitmen dibidang pendidikan dengan pengembangan sekolah unggulan di kudus.¹

2. Visi, Misi, dan Tujuan SDIT AL- Islam.

a. Visi

“Menyiapkan generasi Sholih, Berprestasi, dan Berwawasan Lingkungan “

Indikator pencapaian Visi:

1. Beribadah dengan benar
2. Berkepribadian yang kuat
3. Bermanfaat bagi sesama
4. Unggul dalam perolehan rata-rata ujian
5. Unggul dalam lomba akademis (mata pelajaran)
6. Unggul dalam lomba non akademis
7. Peduli dan berwawasan lingkungan

¹ .Wawancara dengan kepala sekolah Ibu Susi Utami tgl 20 Desember 2020

b. Misi

1. Membentuk kepribadian yang berahlak mulia, beriman dan bertaqwa pada Allah SWT.
2. Mewujudkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menumbuhkan bakat dan minat peserta didik dalam IPTEK, Seni Budaya, dan Olahraga
4. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan pembimbingan
5. Membentuk kepribadian yang peduli dan berwawasan lingkungan

c. Tujuan

1. Membentuk peserta didik menjadi hamba Allah yang sholih secara individu dan sosial
2. Pembiasaan berperilaku islami dalam kehidupan sehari-hari
3. Meningkatkan prestasi akademik peserta didik
4. Meningkatkan prestasi non akademik peserta didik
5. Menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
6. Membentuk kepribadian yang peduli dan berwawasan lingkungan

d. Strategi

1. Menjadikan Islam sebagai landasan filosofi dan operasional dalam menyelenggarakan pendidikan
1. Mengusung nilai dan pesan islam sebagai ruh dalam setiap kegiatan sekolah
2. Mengintegrasikan nilai kauniyah dan qauliyah dalam bangunan kurikulum
3. Menerapkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk mencapai optimalisasi proses belajar mengajar
4. Mengedapankan qudwah hasanah dalam membentuk karakter pesertya didik

5. Menumbuhkan biah sholih dalam iklim lingkungan sekolah, menumbuhkan kemaslahatan dan meniadakan kemaksiatan dan kemungkar.
6. Melibatkan peran orang tua dan masyarakat dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan
7. Mengutamakan nilai ukhuwah islamiah dalam semua interaksi antara warga sekolah dan memupuk sikap peduli terhadap sesame
8. Membangun budaya rawat, resik rapih, ringkas, sehat dan asri,
9. Membangun budatya sekolah untuk selalu belajar dan menuntut ilmu
10. Membangun budaya ramah, sopan dan santun
11. Menjamin seluruh proses kegiatan sekolah unuk selalu berorientasi pada mutu.

e. Target

1. Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar pada dua tahun pertama
2. Lulus imptas pada akhir kelas lima (5) atau awal kelas 6
3. Siswa mampu menghafal minimal 1juz (Juz 30) dan mampu menghafal 20 sampai 30 hadits dan doa serta dapat mengamalkan sesuai dengan perkembanganya
4. Siswa melaksanakan sholat dengan penuh kesadaran
5. Siswa mampu mengerti, memahami dan belajar mengamalkan nilai-nilai islam yang telah diajarkan kepadanya
6. Siswa mampu menguasai kaidah-kaidah dasar matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris Bahasa Arab, dan memanfaatkanya untuk kemaslahatan umat.

3. Guru dan Tenaga Kependidikan

Guru adalah seorang profesional atau profesi yang membutuhkan kahlian tersendiri pada kelasnya. Maka dari itu jenjang pendidikan guru menjadi syarat yang

harus di penuhi dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam rangka mencerdaskan peserta didik sampai siswa bermutu dan berprestasi. Untuk data guru SDIT Al-Islam kudu memiliki tenaga pengajar dan tenaga kependidikan yang bervariasi dilihat dari jabatan maupun pendidikan.seperti yang teruang dalam table berikut ini:

Tabel 2.4

Data tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan

N O	NAMA GURU	PENDIDI KAN	JABAT AN	BIDANG STUDI
1	Hj. Susi Utami	Sarjana	Kepala sekolah	Kepala sekolah
2	Hj. Istifaizah, S. Ag	Sarjana	Guru	Guru muatan lokal
3	Dra. Sri Sudarwati	S1	Guru	Guru kelas
4	Dra. Hj.Noor Malikhah	S1	Guru	Guru kelas
5	Muhdi nurfinta, S.pd	S1	Guru	Guru PJOK
6	Hj. Novita Kristiyanti, S.E	S1	Guru	Guru kelas
7	Anik Suprobowati, S. Ag	S1	Guru	Guru kelas
8	Zulfa Mualifah, S.Ag	S1	Guru	Guru kelas
9	Imama Syaidha, F.H.,SS.	S1	Guru	Guru kelas
10	Farida Nur Hasanah, S. E.	S1	Guru	Guru kelas
11	Heni Kristiana, SS.	S1	Guru	Guru kelas
12	Noor Fahrida, S. Pd. I.	S1	Guru	Guru kelas
13	Dra Al Munafaroh	S1	Guru	Guru kelas

14	Amin Ispriyo	S1	Guru	Guru PJOK
15	Budi hamot, s. Pd.I	S1	Guru	Guru kelas
16	Neti Farida, S. Pd.I	S1	Guru	Guru kelas
17	Sumarsih, S. Pd.I	S1	Guru	Guru kelas
18	Ulit Damayanti, S. Pd	S1	Guru	Guru kelas
19	Innatul Khoiriyah	S1	Guru	Guru kelas
20	Puji Akhiriyani W., S. Si.	S1	Guru	Guru kelas
21	Nur Hary Muhtarom, S. Si.	S1	Guru	Guru kelas
22	Bahar Widyatmoko, S. Pd.	S1	Guru	Guru kelas
23	Istikomah, S. Pd.	S1	Guru	Guru kelas
24	Dian Sriyani, S. Si.	S1	Guru	Guru kelas
25	Elis wardina, S. Pd.I.	S1	Guru	Guru kelas
26	Puji arumawati, S.Pd.Si	S1	Guru	Guru kelas
27	Ulin Nuha, S. Pd.	S1	Guru	Guru kelas
28	Indry Ratna Siwi,S.pd	S1	Guru	Guru kelas
29	Atit Kusniati, S. E.	S1	Guru	Guru kelas
30	Zulfiati, SE	S1	Guru	Guru kelas
31	M. Zaenal Abidin, S.Pd.I.	S1	Guru	Guru kelas
32	Ahmad Nandif, S. Pd.I	S1	Guru	Guru kelas
33	M. Zaenal mutaqien, S.s	S1	Guru	Guru kelas
34	Reni dhora solina,S.Pd.	S1	Guru	Guru kelas
35	Mardiana sari	S1	Guru	Guru kelas

36	Noviana, S. Pd	S1	Guru	Guru kelas
37	Ema Wahyu F. I, S. Pd.	S1	Guru	Guru kelas
38	Farisda Nurjayanti,S.Sos.	S1	Guru	Guru kelas
39	Siti Nihayatul Marhamah,S.Pd.I	S1	Guru	Guru PAI
40	Solikhati, S. Pd.I.	S1	Guru	Guru PAI
41	Musmiroh	SLTA	Non Guru	Non Guru
42	Narto	STM	Non Guru	Non guru
43	Supriyanto	SMK	Non guru	Non guru
44	Syaifuddin kamal	SMK	Ka.Perp us	Non Keguruan
45	Anessa Agnes hidriyah, S.Pd	S1	Guru	Guru B.Ingggris
46	Emi Susanti, S.Pd.	S1	Guru	Guru B.Ingggris
47	Anik Fatmawati, S.Pd.	S1	Guru	Guru B.Ingggris
48	Arini Fadillah, S.Pd	S1	Guru	Guru Kelas
49	Fitria Dwi Anggraini, S. Pd	S1	Guru	Guru kelas
50	Nova Fitri Rifkhiana, S.Pd.I.	S1	Guru	Guru kelas
51	Dewi Astuti Wulandari, S.pd.	S1	Guru	Guru kelas
52	Siti Munawaroh, S.Pd.	S1	Guru	Guru kelas
53	Achmaroh, S.pd.	S1	Guru	Guru kelas
54	Junaidah, S.Pd.	S1	Guru	Guru kelas
55	Siti Nur Isnaeni, S.Pd.	S1	Guru	Guru kelas
56	Liska Yuliana, S. Pd.	S1	Guru	Guru kelas

4. Sisiwa

Tabel 2.5
Data Siswa
REKAPITULASI JUMLAH PESERTA DIDIK
SDIT AL ISLAM KUDUS
TP. 2018/2019

KELAS	1		2		3		4		5		6	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
A	13	15	15	22	18	18	19	17	18	19	16	19
B	13	15	16	22	18	18	20	17	17	20	16	20
C	13	15	15	22	18	18	18	18	17	20	16	21
D	15	14	16	21	18	18	19	17	18	19	14	22
JUMLAH	54	59	62	87	72	72	76	69	70	78	62	82
	113		149		144		145		148		144	

Laki – laki **396**

Perempuan **447**

843

REKAPITULASI JUMLAH PESERTA DIDIK
SDIT AL ISLAM KUDUS
TP. 2019/2020

KELAS	1		2		3		4		5		6	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
A	16	12	13	15	16	22	18	18	20	16	18	19
B	16	12	13	15	16	22	17	19	20	15	16	20
C	15	13	13	15	15	22	18	18	18	18	16	20
D	15	13	14	14	16	22	19	18	19	18	18	19
JUMLAH	62	50	53	59	63	88	72	73	77	67	68	78
	112		112		151		145		144		146	

Laki - laki **395**

Perempuan **415**

810

DATA PPDB TP. 2019/2020
SDIT AL ISLAM KUDUS

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jml. Siswa		Jumlah
			L	P	
1	I A	4	16	12	28
2	I B		16	12	28
3	I C		15	13	28
4	I D		15	13	28
5	II A	4	13	15	28
6	II B		13	15	28
7	II C		13	15	28
8	II D		14	14	28
9	III A	4	16	22	38
10	III B		16	22	38
11	III C		15	22	37
12	III D		16	22	38
13	IV A	4	18	18	36
14	IV B		17	19	36
15	IV C		18	18	36
16	IV D		19	18	37
17	V A	4	20	16	36
18	V B		20	15	35
19	V C		18	18	36
20	V D		19	18	37
21	VI A	4	18	19	37
22	VI B		16	20	36
23	VI C		16	20	36

24	VID		18	19	37
JUMLAH		24	395	415	810

Kudus, 15 Juli 2019
Kepala SDIT Al Islam
Kudus

Susi Utami, S.Ag.

**REKAPITULASI JUMLAH PESERTA DIDIK
SDIT AL ISLAM KUDUS
TP. 2020/2021**

KELAS	1		2		3		4		5		6	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
A	17	15	16	12	13	15	16	22	18	18	20	16
B	18	14	16	12	13	15	16	22	17	19	20	15
C	18	14	15	13	13	15	15	22	18	18	18	18
D	18	14	15	13	14	14	16	22	19	18	19	18
JUMLAH	71	57	62	50	53	59	63	88	72	73	77	67
H	128		112		112		151		145		144	

Laki – laki 398

Perempuan 394

792

DATA PPDB TP. 2020/2021
SDIT AL ISLAM KUDUS

No.	Kelas	Jumlah Rombel	Jml. Siswa		Jumlah
			L	P	
1	I A	4	17	15	32
2	I B		18	14	32
3	I C		18	14	32
4	I D		18	14	32
5	II A	4	16	12	28
6	II B		16	12	28
7	II C		15	13	28
8	II D		15	13	28
9	III A	4	13	15	28
10	III B		13	15	28
11	III C		13	15	28
12	III D		14	14	28
13	IV A	4	16	22	38
14	IV B		16	22	38
15	IV C		15	22	37
16	IV D		16	22	38
17	V A	4	18	18	36
18	V B		17	19	36
19	V C		18	18	36
20	V D		19	18	37
21	VI A	4	20	16	36
22	VI B		20	15	35
23	VI C		18	18	36
24	VI D		19	18	37
JUMLAH		24	398	394	792

Kudus, 15 Juli 2019
Kepala SDIT Al Islam
Kudus

Susi Utami, S.Ag.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana yang ada di SDIT AL-ISLAM Kudus adalah sebagai berikut:

Tabel: 2.6
TABEL KONDISI SARPRAS

NO	NAMA SARPPRAS	Jumlah	BAGUS	R R	R B
1	Jumlah kelas	22	V	-	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	V	-	-
3	Ruang Guru	3	V	-	-
4	Ruang Tata Usaha	1	V	-	-
5	Laboratorium Bahasa	1	V	-	-
6	Laboratorium BM	1	V	-	-
7	Laboratorium TIK	1	V	-	-
8	Laboratorium Jaringan TIK	1	V	-	-
9	Perpustakaan	1	V	-	-
10	Masjid/Mushola		V	-	-
11	Laporan Olahraga/Upacara	1	V	-	-
12	Ruang UKS	1	V	-	-
13	Toilet Guru	3	V	--	-
14	Toilet Siswa	4	V	-	-

15	Koprasi Siswa	1	V	-	-
16	Koprasi Sekolah	1	V	-	-

Tabel 2.7
SARANA PENDUKUNG PEMBELAJARAN

N.O	Nama	Jumlah		Kondisi		Keterangan
		Ada	Tidak ada	bagus	Jelek	
1	Laboratorim Bahasa	1	-	V	-	
2	Laboratorium penunjang TIK	1	-	V	-	
3	Laboratorium jaringan TIK	1	-	V	-	
4	Perpustakaan	3	-	V	-	
5	Pojok Baca	22	-	V	-	

B. Hasil Penelitian

Dalam mendeskripsikan hasil penelitian tersebut akan kami fokuskan untuk membahas peran kepala sekolah sebagai *Educator*, *innovator* serta *Efektifitas* dalam mengimplementasikan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di SD IT Al-Islam Kudus. Dengan demikian pada Bab IV ini penulis akan mendeskripsikan tiga peran tersebut sesuai dengan metode yang di gunakan yaitu dengan memakai metode analisis Deskriptif-kualitatif.

Dengan demikian penulis menganalisis tiga peran pokok kepala sekolah tersebut dalam mengimplementasikan Gerakan Literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa. Pertama, Mengenai peran kepala sekolah sebagai *Educator*. Kedua, mengenai peran kepala sekolah sebagai *Inovator* Implementasi gerakan literasi sekolah. Ketiga, mengenai peran kepala sekolah dalam melaksanakan *Efektifitas* Implementasi (GLS) Gerakan literasi sekolah

Pertama: Ibu Susi Utami sebagai **Edukator** menuturkan beberapa upaya yang dilakukan kepala sekolah

terkait dengan suksesnya pelaksanaan implementasi gerakan literasi sekolah di SD IT Al-Islam Kudus sebagai berikut:

1. Mensosialisasikan gerakan literasi sekolah (GLS) kepada orangtua wali murid melalui sedekah buku setiap 1 bulan 1 buku.
2. Mengikuti program pendidikan dan pelatihan implementasi gerakan literasi sekolah.
3. Menugaskan guru pendamping untuk pendampingan dan pngarahan siswa untuk mengawal pelaksanaan gerakan literasi sekolah.

Menurut Ibu Susi Utami mengatakan salah satu setrategi untuk memahami pelaksanaan gerakan literasi sekolah adalah melalui pndidikan dan perlatihan Implementasi gerakan literasi sekolah yang diperuntukan kepala sekolah serta penilik sekolah. Dengan diadakanya pelatihan implementasi gerakan literasi sekolah merupakan program awal yang baik dalam meningkatkan atau mempercepat pemahaman dan ketrampilan dalam mengimplementasikan gerakan literasi sekolah.

Menurut wakil kepala sekolah bidang kurikulum dengan adanya program pelatihan dari pemerintah yang berkenaan dengan gerakan literasi sekolah. Misalnya perwakilan tenaga pendidik untuk diikut sertakan dalam mengikuti pelatihan implementasi gerakan literasi sekolah di balai diklat tenaga pendidik. Hal ini dilakukan untuk untuk tambahan pengetahuan dan pemahaman dalam menerapkan gerakan literasi sekolah. Dengan demikian membuktikan bahwa kepala sekolah peduli dengan kualitas SDM di sekolah.

Selanjutnya adalah data yang telah berhasil kami dapatkan dari wawancara peneliti dengan, kepala sekolah, wakil kerpala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang humas, dan perwakilan guru serta peserta didik.

Dalam wawancara kepala sekolah berpendapat bahwa:

*“Peran kepala sekolah sebagai **edukator** dalam mengupayakan dam mengimplementasikan gerakan gerakan literasi sekolah (GLS) serta peran kepala sekolah sebagai*

innovator untuk tujuan akhir gerakan literasi sekolah secara *efektif* dan mampu meningkatkan minat baca siswa di SD IT Al-Islam Kudus”

Kedua: Selanjutnya Ibu Susi Utami, selaku kepala sekolah sebagai *innovator* menjelaskan bahwa kepala sekolah sebagai pucuk pimpinan, manager, guru, administrator dan Inovator. Di dalam pendidikan seorang kepala sekolah diharapkan memiliki sikap dan pribadi yang hebat dapat dipercaya jujur serta bertanggung jawab, memahami kondisi guru, karyawan dan peserta didik dengan baik, memiliki visi dan memahami misi sekolah, serta mempunyai kemampuan berkomunikasi.²

Ibu Susi Utami, mengatakan bahwa seorang pemimpin harus memiliki kemampuan manajerial yang baik, serta mampu menentukan rencana ke depan. Ibu Susi menyampaikan, dengan adanya pertemuan rutin dan evaluasi dengan dewan guru diharapkan dapat mendeteksi program kerja yang sudah terlaksana ataupun yang belum dilaksanakan. Program kerja kepala sekolah sudah tersusun dan terencana selama satu semester. Kepala sekolah harus mampu memimpin dan memonitor seluruh kegiatan supaya dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan dan disepakati bersama.

Selanjutnya Ibu Susi Utami dalam keterangannya pada saat kami wawancarai, beliau menyatakan, melakukan pengorganisasian kegiatan sekolah agar tujuan sekolah dapat berjalan dengan lancar. Kepala sekolah membagikan job diskription kepada guru dan para staf. Setelah kegiatan terbagi dengan baik, selanjutnya kepala sekolah memberikan pengarahan, arahan biasanya dilakukan pada saat upacara bendera pada hari senin. Kepala sekolah didalam mendelegasikan pekerjaan kepada bawahanya dalam hal ini adalah warga sekolah, dalam setiap kegiatan kepal sekolah selalu memberi pengarahan petunjuk dorongan untuk semangat dalam bekerja menjunjung tinggi kedisiplinan, memberikan solusi pada setiap kesulitan, jujur dan tetap

² Wawancara dengan ibu Susi Utami, kepala sekolah tgl 20 desember 2020.

dalam petunjuk serta mentaati semua aturan dan pedoman yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan dapat terarah dengan adanya koordinasi dari setiap bidang oleh kepala sekolah. Menurut kepala sekolah koordinasi rutin dilaksanakan pada tiap-tiap bulan, sedangkan pelaksanaannya pada saat evaluasi bulanan. Pembahasan masalah di fokuskan pada program kegiatan yang belum terlaksana. Untuk koordinasi melakukan pengontrolan dari setiap kegiatan yang dilaksanakan sekolah, baik yang sesuai dengan agenda ataupun yang rutin dilaksanakan. Setiap kegiatan yang berhubungan dengan orang perorang tugas pengontrolan diserahkan wakil kepala sekolah. Sehingga pengambil keputusan tidak tersentral oleh kepala sekolah saja sehingga terjalin komunikasi yang selaras dengan keputusan dan kebijakan, tindakan langkah, sikap dan terhindar dari timbulnya perselisihan.

Wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang humas: dalam setiap kegiatan langkah pengorganisasian sangatlah penting dilaksanakan oleh kepala sekolah. Dalam hal ini bertujuan untuk meminimalisir kesalahan dalam setiap kegiatan.

Pada awal sudah diuraikan tentang peran kepala sekolah, terdapat peran tambahan yang disampaikan oleh, E. Mulyasa pada bukunya Menjadi Kepala sekolah Profesional, beliau menyampaikan peran serta fungsi kepala sekolah adalah guru, manager, tenaga administrasi, supervisor, pimpinan, inovator serta mottivator.³

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah SDIT Al-Islam Kudus, maka kami dapat simpulkan bahwa kepala sekolah adalah pimpinan tertinggi dalam pendidikan serta memiliki peranan yang cukup besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan pada lembaga pendidikan. Sebagai orang nomor satu di sekolah seorang kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam mempengaruhi suasana kerja yang nyaman, untuk menciptakan kerja sama yang harmonis, serta memiliki semangat mengembangkan pendidikan, kondisi kerja yang menyenangkan, dengan visi

³ E. Mulyasa, menjadi kepala sekolah professional.....,hlm97-98

pengembangan mutu yang professional diantara para tenaga guru dan tenaga kependidikan.

Dari hasil penelitian yang kami lakukan di SD IT Al-Islam Kudus dibawah kepemimpinan Ibu Susi Utami menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peranan yang sangat besar dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam memajukan gerakan literasi sekolah (GLS). Hal ini dibuktikan dengan penerapan manajemen yang bagus dari kepala sekolah sehingga kegiatan di sekolah terlaksana sangat baik sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai bersama.

Ketiga: Sebagai pucuk pimpinan kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar dalam penyelenggaraan pendidikan pada sekolah yang di pimpinnya, dengan cara mengawal sekolahnya menjadi sekolah yang berkualitas untuk memenuhi tuntutan yang diinginkan oleh masyarakat. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai pimpinan, dibutuhkan karyawan dan staf yang memiliki loyalitas yang tinggi untuk membecekup semua pekerjaan yang telah disepakati sesuai dengan target yang telah disepakati.

Kepala sekolah memiliki peranan yang cukup besar untuk menumbuhkan semangat yang tinggi serta bekerja sama yang harmonis, minat terhadap perkembangan dunia pendidikan, perkembangan kualitas dan profesionalisme guru yang dipimpinya, serta kualitas kepemimpinannya kepala sekolah.

Implementasi gerakan literasi sekolah merupakan langkah strategis dalam mensukseskan gerakan literasi sekolah dan untuk meningkatkan minat baca siswa di SDIT Al-Islam Kudus.

1. Peran Kepala Sekolah sebagai *Educator* dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk mengembangkan minat Baca Di SD IT AL-Islam Kudus.

Dalam pengembangan minat baca siswa di SDIT Al-Islam Kudus erat kaitannya dengan peran kepala sekolah sebagai Edukator, adapun hal-hal yang perlu dilakukan oleh kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Pembinaan moral dan mental

Dalam pembinaan mental dan moral untuk meningkatkan minat baca siswa, Kepala sekolah menerapkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kelengkapan sarpras

Sarana prasarana disiapkan adalah:

a) Perpustakaan sekolah

Dinding baca yang harus disediakan di depan setiap kelas

b) Majalah dinding di setiap kelas.

c) Buku referensi yang memadai (Fiksi dan non fiksi)⁴

2. Pembinaan dan pendampingan Minat Baca

Kepala sekolah telah mendelegasikan dan tanggung jawab kepada wali kelas agar memberikan pembinaan serta pendampingan terhadap siswa, untk kelas bawah yaitu kelas 1, 2 dan 3. Bagi kelas atas, yaitu kelas 4, 5 dan 6, pendampingan dan pembinaan minat baca di sesuaikan dengan proses pembelajaran yang ada di dalam kelas.

3. Memberikan pembinaan dan pengarahan terhadap tenaga pendidik dalam hal pelaksanaan metode pembelajaran.seperti hasil wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 10 Desember 2020.

4. Pelaksanaan wajib membaca, adalah program yang wajib dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, yaitu peserta didik, ternaga pendidik, tenaga administrasi dan semua pegawai.

5. Membentuk-tim-pengembangan genar membaca yang terdiri dari perkumpulan kelas yaitu orang tua wali murid dan tenaga pengajar dan tenaga kependidikan SD IT Al- Islam Kudus.

6. Pembinaan kepada siswa langsung melalui upacara bendera rutin tiap hari senin, apel pagi dan ketika mau mamasuki masa Ujian tengah semester dan Ujian akhir semester.

7. Parenting, yaitu suatu usaha pembekalan kepada orang tua wali murid yang berisi mengenai

⁴ Wawancara dengan kepala sekolah tgl 26 November 2020

sosialisasi program minat baca yang dilakukan oleh SD IT AL-Islam Kudus. Tujuannya supaya orang tua wali murid ikut mendorong serta bekerjasama untuk meningkatkan minat baca, sehingga ada sinkronisasi antara kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu SD IT AL – Islam kemudian dilanjutkan orang tua wali murid di rumah. Kegiatan *parenting* bertajuk “Meningkatkan Prestasi Belajar Anak Melalui Pendampingan Baca”, orang tua wali murid diharapkan ikut berperan aktif dalam melakukan bimbingan dan melaksanakan pendampingan kepada Siswa supaya dapat meningkatkan minat baca.

8. Dalam usaha pengembangan minat baca peserta didik, selain membina masyarakat sekolah itu sendiri, kepala sekolah SDIT AL-Islam Kudus juga peduli terhadap perkembangan zaman serta selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan khususnya ilmu pengetahuan, teknologi serta seni untuk dapat menggali informasi yang dapat berguna untuk menumbuhkan minat baca. Dalam hal ini Kepala sekolah dapat memanfaatkan media-media yang sudah ada, seperti internet, Android, diskusi dengan pihak-pihak pemangku kepentingan dalam hal ini para pejabat daerah yang berkomitmen untuk meningkatkan minat baca.

b. Pembinaan Artistik

Upaya pengembangan dalam penerapan artistic tersebut, kepala sekolah SD IT Al Islam berkomitmen untuk mendesain kondisi kelas yang indah dan nyaman, diharapkan dapat membawa suasana hati siswa lebih nyaman sehingga dapat mempengaruhi serta meningkatkan minat baca siswa. Pembinaan serta penerapan artistic yang dilaksanakan kepala Sekolah antara lain adalah: menyiapkan ruangan kelas yang nyaman guna untuk meningkatkan dan menumbuhkan minat baca peserta didik, diantaranya adalah menghias ruangan kelas yang menarik, dengan konsep dari sekolah maupun

dalam bentuk kreatifitas siswa, ada tempelan-tempelan tulisan tentang Visi dan Misi sekolah, dengan terbiasa membaca Visi dan Misi sekolah di harapkan dapat tertanam dalam pribadi peserta didik, untuk lebih memahami program-program yang di terapkan oleh sekolah, untuk meningkatkan dan mengukur kreatifitas siswa tempelan pada mading biasanya di tempeli dengan hasil karya siswa.

2. Peran Kepala Sekolah Sebagai *Inovator* dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk mengembangkan minat Baca Di SD IT AL-Islam Kudus

Inovasi dalam pengembangan minat baca Sd IT AL-Islam Kudus adala bersumber pada kamauan sekolah untuk mengadakan respon pada kebutuhan masyarakat dalam pengembangan minat baca dan usaha sekolah untuk memecahkan masalahyang di hadapi masyarakat yaitu mengenai minat baca yang rendah.

Ada beberapa hal yang dilakukan oleh kepala sekolah SDIT AL-Islam Kudus pada inovasi pendidikan, Khusus pada program peningkatan serta pengembangan minat baca peserta didik, yaitu:

a) Inovasi Strategi

SDIT AL-Islam Kudus dalam setrategi pengembangan minat baca adalah dengan cara memberdayakan siswa dalam mengoptimalkan ketrampila siswa untuk memasang hasil karya siswa di dalam mengembangkan minat baca siswa. setrategi pengembangan minat baca siswa. Dinding baca merupakan setrategi yang digunakan oleh SD IT- AL Islam Kudus untuk mengembangkan minat baca siswa. Di dukung pula dengan kwajiban siswa bershodaqoh buku maka refrensi diperpustakaan dan di pojok baca semakin lenkap dan siswa semakin mudah untuk mebbaca buku yang di sukainya dan meningkatkan semangat untuk membaca.

b) Inovasi Metode Pembelajaran.

Dalam inovasi system pembelajaran di SDIT AL-Islam, tenaga pendidik di SD IT Al-Islam Kudus sudah mendapatkan berbagai pelatihan yang di selenggarakan oleh kemendikbud dan di lembaga kependidikan Islam kementrian Agama, agar inovasi pembelajaran di SD IT Al Islam Kudus tercapai. Inovasi pembelajaran yang di laksanakan dalam pembelajaran adalah dengan menerapkan empat ketrampilan kepada semua siswa, yaitu membaca, menulis, menyimak serta mendengarkan dan mendiskusikan, hasil dari metode pembelajaran tersebut dituangkan ke dalam buku resume peserta didik di masing-masing kelas.

3. Peran Kepala Sekolah dalam *Mengefektifkan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk mengembangkan minat Baca Di SD IT AL-Islam Kudus*

Dalam memerankan peranya sebagai manajer, kepala sekolah SD IT AL-Islan Kudus melaksanakan kegiatan managerial sebagai berikut:

a. Perencanaan

Kepala sekolah merencanakan program penunjang untuk meningkatkan minat baca siswa dengan sungguh-sungguh yang didukung dengan berbagai kegiatan. Pada kegiatan tesebut kepala sekolah SD IT AL-Islam Kudus merumuskan beberapa kegiatan untuk mendukung berkembangnya minat baca siswa antara lain:

1. Menerapkan program jam wajib baca. Jam wajib baca sebenarnya sudah ada sejak lama namun karna berbenturan dengan kebijakan yang sedang berjalan pada saat itu maka belum dapat berjalan secara maksimal. Sedangkan perbedaan antara jam yang pernah dilaksanakan dengan yang akan dilaksanakan, sebelumnya adalah jam wajib baca dilaksanakan hanya diwajibkan peserta didik dan guru. Namun jam wajib baca yang mau

diterapkan oleh kepala sekolah pada saat sekarang ini adalah seluruh warga sekolah wajib mengikuti, termasuk tenaga administrasi serta pegawai yang ada di lingkungan sekolah.⁵ Dalam hal tersebut untuk menumbuhkan suasana untuk mendorong siswa termotivasi oleh suasana lingkungan yang mendukungnya

“Wawancara dengan Kepala sekolah yaitu dengan Ibu Susi Utami. S.Ag. yang terkait dengan strategi inovasi pengembangan minat baca”.

2. Memperkaya majalah dinding baca di setiap kelas, untuk mendorong minat baca siswa lebih semangat dalam membaca,
3. Melengkapi rak, meja kursi baca di perpustakaan sekolah, karna sekarang memang blm ada.
4. Mewajibkan siswa untuk bersedekah buku kepada untuk memperkaya refrensi sehingga siswa tidak bosan membaca karna banyaknya refrensi.

b. Mengorganisasikan

Kepala sekolah SD IT AL-ISLAM Kudus selalu menghimpun dan menkoordinasikan sumberdaya manusia dan sumber-sumber daya lain dalam mengembangkan minat baca siswa. Beberapa hal yang dilakukan oleh kepala sekolah SD IT AL-Islam Kudus dalam mengorganisasikan sumberdaya yang ada antar lain:

1. Pembagian tugas yang jelas kepada guru Khusus guru walikelas . Guru walikelas inilah yang diberi mandat untuk bertanggungjawab terhadap pembinaan dan pendampingan peserta didik di kelas, karena peserta didik tentunya lebih banyak menghabiskan waktunya didalam kelas.

⁵ . Wawancara dengan kepala sekolah Ibuk Susi Utami tgl 20 desember 2020

Pembinaan dan pendampingan peserta didik ini khususnya dilakukan oleh guru walikelas bawah (1,2dan 3) secara intensif. Sedangkan pembinaan dan pendampingan kelas atas (kelas, 4, 5 dan 6) tetap dipegang oleh wali kelas, namun pada prakteknya guru wali kelas atas ini membiarkan peserta didiknya mengembangkan minat bacanya secara mandiri. Guru walikelas atas biasanya memberi tugas kepada peserta didik pada hari Jum'at setelah pembelajaran usai, agar membaca buku selama 15 menit, kemudian peserta didik diminta untuk merangkum hasil bacaanya kemudian dikumpulkan.

2. Mecanagkan shodaqoh buku bagi semua peserta didik setiap 1 bulan 1 buku untuk memperkaya koleksi dan refrensi di perpustakaan sekolah.
3. Parenting yaitu pembekalan untuk orang tua wali murid supaya mau mendukung program untuk menumbuhkan minat baca siswa.
4. Meresume yang ditugaskan bagi siswa merupakan kegiatan yang sangat efektif, kegiatan tersebut sudah berlangsung lama pelaksanaanya pada atas yaitu, kelas 4 sampai kelas 6. Peserta didik kelas tesebut wajib baca setiap hari kemudian siswa diminta resume buku yang telah di baca, setelah selesai di resume maka selanjutnya buku hasil resume dikumpulkan, untuk kegiatan selanjutnya adalah, salah satu siswa di tugaskan untuk membacakan buku hasil resume di depan kelas.⁶

c. Memimpin

Kepala sekolah SD IT AL Islam kudus selalu menekankan dan mengarahkan seluruh warga sekolah, khususnya guru, untuk turut serta mensukseskan program-program pengembangan minat baca siswa.

⁶ Wawancara dengan *Wakil Kepala Bidang Kurikulum SDIT AL- Islam Kudus Innatul khoiriyah, S. Ag.*

Kepala sekolah SD IT AL Islam Kudus dalam hal ini mensosialisasikan pengembangan minat baca bagi semua tenaga pendidik serta tenaga kependidikan, terutama bagaimana cara memberikan contoh kepada siswa supaya gemar dalam membaca. Tidak sebatas sosialisasi kepada guru dan staf saja, namun kepala sekolah SD IT AL-Islam kudus juga berusaha melaksanakan sosialisasi tentang bagaimana cara menumbuhkan minat baca siswa, dengan para orang tua wali murid peserta didik agar supaya ikut berpartisipasi aktif untuk mendukung kegiatan untuk menumbuhkan minat baca siswa di SDIT Al-Islam Kudus. dengan demikian diharapkan semua warga sekolah dapat berperan aktif dalam mensukseskan kegiatan yang di programkan kepala sekolah.

C. Pembahasan.

Sebagaimana yang disampaikan dalam BAB 1 penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana Peran kepala sekolah sebagai *Educator, inovator dan efektifitas* dalam mengimplementasikan dan menumbuhkan minat baca peserta didik di SD IT-AL Islam Kudus. Untuk itu dalam BAB IV ini penulis tiga peran tersebut sesuai dengan metode yang di gunakan yaitu memakai metode analisis Deskriptif kualitatif.

Dengan demikian penulis menganalisa tiga peran pokok kepala sekolah tersebut dalam mengimplementasikan Gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat bacasiswa.1.Tentang Peran kepala sekolah sebagai Edukator di SD IT AL-Islam Kudus 2. Tentang peran kepala sekolah sebagai Manajer di SD IT AL-Islam Kudus 3. Tentang peran kepala sekolah sebagai Inovator di SD IT Al-Islam Kudus. Yang terkait dengan menumbuhkan minat baca Siswa di SD IT Al-Islam Kudus.

1. Peran Kepala Sekolah sebagai *Educator* dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk mengembangkan minat Baca Di SD IT AL-Islam Kudus

Peran kepala sekolah sebagai educator dalam mengimplementasikan Gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca siswa di SD IT Al-Islam dapat di lihat dari tiga pembinaan yang dilaksanakan, yaitu pembinaan moral, mental dan artistik.

Dalam pembinaan mental dan moral kepala SD IT Al-Islam Kudus telah menyiapkan sarana dan prasarana penunjang dengan harapan dapat menumbuhkan minat baca siswa. Sarana dan prasarana di SD IT Al-Islam tergolong sudah bagus, dilihat dari luas perpustakaan yaitu 7 x 8 meter persegi dan terawat dengan bagus teramati dari kebersihan ruangan dan selalu di jaga oleh tenaga pustakawan yang baik pula. Namun karna perpustakaanya hanya satu, sedangkan jumlah siswa cukup banyak sehingga tidak mampu menampung siswa dalam sekali secara bersama. solusinya kepala sekolah menyiapkan pojok baca ada sebanyak 24 sudut baca yang berupa RAK baca di sudut teras yang teduh yang ada di lantai dua maupun dilantai satu dekat ruang tunggu pada jam pulang. Ada pula yang dalam bentuk Gerobag baca, yang fleksibel bisa di geser sesuai dengan kebutuhan ada 1 satu unit. Dengan demikian untuk SD IT AL-Islam Kudus sudah mempunyai perpustakaan, pojok baca yang memenuhi untuk menunjang gerakan literasi sekolah(GLS).

Jumlah koleksi serta referensinya di perpustakaan SD IT AL-Islam kudus sudah dapat memenuhi standart sekolah dasar yang dapat menarik minat baca Siswa, karna perpustakaan SD IT Al-Islam didominasi dengan buku-buku pelajaran dan buku-buku cerita dan sains lainnya yang dapat menarik minat baca dan selkaligus berrefreshing karna jenuh dengan buku- buku pelajaran, sedangkan buku-buku Fiksi di dapat dari sedekah buku yang di canangkan oleh Ibu kepala sekolah.

Untuk majalah dinding di depan kelas, merupakan hasil kerja siswa. Kalau dilihat dari fasilitas yang disediakan di SD IT Al-Islam Kudus, dalam rangka mendukung gerakan literasi sekolah sudah sangat baik, terbukti dengan adanya perpustakaan dan tenaga pustakawan walaupun satu orang namun sudah memenuhi standard yang ada untuk ukuran sekolah dasar, ditambah lagi dengan 24 pojok baca , dan satu gerobag baca ini merupakan suatu dukungan sarana prasarana, yang cukup memadai. Untuk menumbuhkan minat baca siswa.

Kepala sekolah SD IT Al-Islam Kudus juga melaksanakan pembinaan kepada staf pengajar dan siswa melalui upacara rutin Senenan. Di dalam melaksanakan pembinaan staf pengajar, kepala sekolah juga melakukan kerjasama dengan kemendiknas, dalam bentuk pengiriman pelatihan dan pembelajaran literasi. Kepala sekolah juga melaksanakan parenting yaitu usaha pembekalan kepada orang tua wali murid selain program rutin proses pembelajaran kepala sekolah juga sampaikan agar wali murid mendukung dan bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengembangkan minat baca siswa. Kaitanya dengan parenting yaitu ikatan Orang tua walimurid, yang bekerjasama dengan sekolah untuk membantu pengembangan minat baca siswa, yaitu dengan cara Shodaqoh buku, yang terbukti efektif sehingga terkumpul buku non pelajaran, bisa berupa buku cerita dan buku-buku fiksi sehingga mampu mendongkrak minat baca siswa. Dan terbukti dengan banyaknya koleksi literasi di SD IT Al-Islam Kudus. Program wajib Baca di SD IT Al-Islam Kudus saat ini sudah berjalan bagus terbukti dengan efektif dan bejalanya semua program yang di canangkan oleh kepala sekolah, dalam menumbuhkan minat baca siswa.

Secara umum apa yang dijalankan oleh kepala sekolah SD IT Al-Islam Kudus sebagai educator dalam mengembangkan minat baca siswa di SD IT Al-Islam Kudus. Telah sama seperti yang di sampaikan oleh E. Mulyasa, yaitu kepala sekolah diharapkan untuk

dapat menaikkan, menumbuhkan, serta meningkatkan pembinaan mental, moral, fisik dan artistik.⁷ Dalam hal menumbuhkan minat baca peserta didik setidaknya kepala sekolah sudah dapat melaksanakan tiga pembinaan yang meliputi pembinaan mental, moral, dan artistik. Adapun pembinaan fisiktidak dimasukn karena tidak ada siktifikansinya dengan pengembangan minat baca.

Dalam pengembangan minat baca siswa, kepala sekolah SD Al-Islam telah menggandeng semua unsur seperti yang di sampaikan oleh Darmono, yaitu siswa, guru, mengkondisikan sekolah, orangtua,serta lembaga-lembaga lain yang mempunyai yujuan yang sama yaitu menembangkan minat baca siswa.⁸

2. Peran Kepala Sekolah sebagai *Inovator* dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk mengembangkan minat Baca Siswa Di SD IT AL-Islam Kudus

Ada beberapa hal yang dilakukan oleh kepala sekolah SD IT Al-Islam Kudus dalam inovasi pendidikan, khusus dalam menumbuhkan minat baca siswa, yaitu inovasi setrategi, inovasi metode pembelajaran, inovasi pola piker dan inovasi struktur organisasi.

Dalam inovasi setrategi pengembangan minat baca siswa, kepala sekolah SD IT Al-Islam Kudus menerapkan pemberdayaan majalah dinding di semua kelas. Dinding baca di utamakan pada kelas lebih atas yaitu kelas 4, 5 dan 6 sebagai kelas model. Meliahat dari cara penerapan inovasi ini, penulis menyimpulkan bahwa kepala sekolah SD IT Al-Islam Kudus mengikuti cara, zaltman, Ducan, dan Holbek, yaitu melalui proses inovasi dalam organisasi yang dibagi menjadi dua tahap permulaan inovasi dan tahap

⁷ .E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah*, hlm100

⁸ . Darmono, *Perpustakaan sekolah*, hlm 217

implementasi Inovasi,⁹ Inovasi metode pembelajaran di SD IT Al-Islam Kudus, yaitu dengan menerapkan pola 4m dalam model pembelajaran ini pola yang dilaksanakan adalah: membaca, menulis, menyimak dan menceritakan.

Dalam Inovasi pola pikir, dengan pemberdayaan didinding baca atau majalah dinding, diharapkan dapat memacuperubahan pola pikir kaitanya dengan pengembangan atau penumbuhan minat baca, diantaranya siswa SD IT Al-Islam Kudus, kemudian pihak sekolah adalah guru dan orang tua walimurid. Siswa khususnya kelas atas yang awalnya malas membaca buku-buku perpustakaan sekolah, sekarang menjadi semangat membaca karena hadirnya dinding baca atau majalah dinding yang cukup menarik. Dengan demikian siswa dapat menyalurkan minat bacanya. Pola pikir guru juga terpengaruh awalnya guru mempunyai pola pikir bahwa tanggung jawab untuk mensupport atau menumbuhkan minat baca membaca siswa meruokan tanggung jawab guru bahasa Indonesia saja, namun sekarang berubah menjadi tanggung jawab bersama, sehingga semua guru menerapkan 4m, membaca, menulis, mendengarkan dan menceritakan. Selain merubah maenset siswa dan warga sekolah, kepala sekolah juga merubah pola pikir orang tua walimurid, dengan cara orang tua menyerahkan kemampuan siswa kepada sekolah, melalui *parenting* yang dilaksanakan sekolah SD IT Al-Islam Kudus orang tua diminta berperan aktif dalam menumbuhkan minat baca siswa. *Sudarmawan Danim, dalam Inovasi pendidikan* mengemukakan, bahwa inovasi pendidikan merupakan hal yang tak trpisahkan dari proses pendidikan yang berfokus pada pendidikan siswa, guru, fasilitas, keuangan, hubungan sekolah dengan orangtua atau masyarakat dan perencanaan pengembangan sekolah.¹⁰ Inovasi struktur organisasi di Sekolah SD IT Al-Islam sudah sesuai dengan standard

⁹ . DjMludin Ancok, *psikologi Kepemimpinan dan.....*, hal, 35

¹⁰ .Sundarwan Danim, *Inovasi Pendidikan: Dalam.....*, hal 146.

yang berlaku dan pustakawan sudah masuk dalam struktur organisasi di SD IT Al-Islam Kudus

Dalam melakukan kegiatan inovasi strategi, inovasi pembelajaran, inovasi pola pikir dan inovasi struktu, kepala sekolah dalam mengimplementasikan GLS wajib memperhatikan factor-faktor yang mempengaruhi proses inovasi perogram pengembangan dan menumbuhkan minat baca siswa di SD IT Al-Islam Kudus. Hal tersebut sesuai dengan yang dikatakan oleh Udin Syaefudin sa'ud, yaitu harus memperhatikan factor-factoryang mempengaruhi inovasi.¹¹ Faktor yang diperhatikan oleh kepala Sekolah SD IT Al-Islam Kudus adalah proses pembelajaran dan factor internal dan eksternal dan kombinasi antara factor internal dan eksternal. Faktor pembelajaran ini adalah inti dari kegiatan yang ada di sekolah SD IT Al-Islam Kudus. Apabila siswan tidak dapat membaca dengan lancer maka akan mempengaruhi tujuan dari pembelajaran itu sendiri.kemudian yang dimaksud dari factor eksternal adalah orangtua wali murid, sedangkan yang dimaksud kombinasi antara factor internal dan factor eksternal adalah Pendi, tenaga kependidikan, yayasan, dan mitra kerja SD IT Al-Islam Kudus.

3. Peran Kepala Sekolah dalam *Mengefektifkan Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk mengembangkan minat Baca Siswa Di SD IT AL-Islam Kudus*

Kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai manajerkepala sekola SD IT Al-Islam Kudus dalam melaksanakan tugas manajerial, adalah dengan, merencanakan, mengedalikan, memimpin dan melaksanakan.

Terkait dengan kegiatan perencanaan dalam menumbuhkan minat baca peserta didik, kepala sekolah merumuskan beberapa kegiatan diantaranya adalah menggerakkan kembali kegiatan wajib mebaca

¹¹ . Udin Saefudin sa'ud, *Inovasi Pendidikan*.....hal 53.

oleh seluruh masyarakat sekolah, melengkapi majalah dinding seluruh kelas yaitu mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6, melengkapi pojok baca dengan buku-buku fiksi terbaru dengan mengiatkan sedekah buku, melengkapi sarana prasarana perpustakaan, menghias perpustakaan dengan warna cerah sehingga siswa betah membaca di perpustakaan.

Dalam kegiatan mengorganisasikan, kepala sekolah SD IT Al-Islam mampu menghimpun dan mengorganisir sumberdaya yang ada, baik itu sumberdaya manusia maupun sumberdaya yang ada dalam sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa, sumberdaya tersebut adalah, guru, anggaran dana dari RAPBS dan dana Bos Sedekah bukudan sumber lain,

Dalam kegiatan memimpin, kepala sekolah SD IT Al-Islam Kudus mampu mengerakan, dan mempengaruhi semua warga sekolah untuk mensukseskan program peningkatan minat baca siswa. Namun dalam pengambilan kebijakan, kepala sekolah harus mengkoordinasikan dan mengkonsultasikan semua anggaran dengan pihak yayasan, walaupun hasilnya sudah kelihatan, sering berbenturan dengan kepentingan pihak yayasan.

Kegiatan pengendalian yang dilakukan oleh kepala sekolah SD IT Al-Islam Kudus yaitu dengan berusaha bertanggung jawab agar pengembangan minat baca siswa dapat berjalan sesuai dengan rencana dan tarjet tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan sesuai tujuan awal secara efektif dan efisien.

Managemen yang diperankan kepala sekolah sebagai manajer dalam meningkatkan minat baca siswa di SD IT Al-Islam Kudus sesuai dengan yang di sampaikan oleh Henry L, Silk Sebagai berikut:

“Management is the coordinations of all resourcers through the processes of planning, organizing, directing an controlling in order to attain stated objectives”.

Managemen adalah mengkoordinir semua sumber-sumber melalui proses perencanaan,

pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. untuk mencapai tujuan.

Wahjosumidjo ada tiga pokok yang harus diperhatikan oleh seorang kepala sekolah sebagai manajer, yaitu proses, sumber daya serta tujuan yang telah targetkan¹² Ketiga hal tersebut telah dilakukan oleh kepala sekolah SD IT Al-Islam Kudus dengan sangat baik. Kesimpulan tersebut kami dapat setelah membandingkan teori yang ada dengan temuan data di lapangan.

D. Keterbatasan penelitian

Dalam melaksanakan penelitian dan pengambilan data lapangan masih banyak kelemahan serta kekurangan. Meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mendapat hasil penelitian ini yang sempurna. Namun kekurangan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Penelitian ini kami batasi dengan bahasan seputar tentang Peran kepala sekolah dalam implementasi gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca siswa di SD IT Al-Islam Kudus, yang terfokus pada peran kepala sekolah dalam implementasi gerakan literasi sekolah dan menumbuhkan minat baca siswa di SD IT Al Islam Kudus.
2. Sebelum melaksanakan penelitian ini peneliti telah melaksanakan beberapa metode wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data atau jawaban yang valid dan sama sehingga metode penelitian yang dilaksanakan layak dan mampu untuk mengetahui Peran Kepala Sekolah dalam Implementasi gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca siswa di SD IT Al-Islam Kudus, tetapi dalam pengumpulan data masih terjadi beberapa kekurangan-kekurangan seperti jawaban Informan yang kurang tepat serta pertanyaan yang kurang lengkap sehingga kurang dapat dipahami oleh informan dan kurang memahami isi dokumentasi.

¹² .Wahjosumijo, *kepemimpinan kepala sekolah.....*, hal.95

3. Dalam melakukan penelitian ini penulis mengakui banyak keterbatasan dalam penelitian diantaranya adalah: kurang luasnya pengetahuan, literature yang terbatas dalam hal ini sulitnya bahan pustaka serta terbatasnya waktu dan tenaga. Hambatan dan tantangan tidak akan menyurutkan semangat peneliti untuk terus melanjutkan penyusunan penelitian ini. Walaupun begitu banyak hambatan peneliti tetap mengutamakan hasil penelitian dengan valid karena peneliti berpegang teguh pada teori serta aturan yang telah ditetapkan.
4. Walaupun banyak keterbatasan dan kekurangan namun penelitian tersebut menghasilkan informasi yang sangat bagus untuk meningkatkan, mengembangkan serta menumbuhkan minat baca siswa, terutama bagi kepala Sekolah yang masih peduli dan berusaha menumbuh kembangkan minat baca siswa.

